

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisa dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian dengan data kuantitatif, yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan.

Menurut Winarno Surakhmad menyatakan bahwa metode deskriptif ini mempunyai ciri – ciri sebagai berikut :

1. Merumuskan diri pada pemecahan masalah – masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah – masalah yang akurat.
2. Data yang dikumpulkan, mula – mula disusun, dijelaskan dan kemudian di analisa.¹

Dalam tugas akhir ini, terdapat salah satu komponen penentu sebagai syarat yang digunakan untuk pencarian data dari hasil tugas akhir. Dalam hal ini adalah metode penelitian dengan metodologi suatu cara atau metode untuk memberikan garis – garis yang cermat dan mengajukan syarat – syarat yang keras, maksudnya adalah menjaga ilmu pengetahuan yang dicapai dari suatu research.

¹ Winarno, Shucrahman, 1985 *Pengantar Penelitian Ilmiah: Metode, dan, Teknik*. Bandung, Tarsito

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengkaji bagaimana “Peranan Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Bhabinkamtibmas) Dalam Penanganan Tindak Pidana Ringan (Tipiring) di Wilayah Hukum Polsek Cidadap Kota Bandung.

2. Sifat Penelitian

Dalam Penelitian ini, fenomena yang menjadi objek penelitian adalah pelaksanaan observasi ditingkat Satuan Bhabinkamtibmas dalam Menjalin Kemitraan Dengan Masyarakat Terhadap Stabilitas Keamanan dan Ketertiban di Wilayah Hukum Polsek Cidadap Kota Bandung. Dalam penelitian, pada umumnya dibedakan antara data yang diperoleh secara langsung dari lapangan yang dinamakan data primer dan data yang diperoleh dari bahan – bahan pustaka dinamakan data sekunder. Adapun data yang dipergunakan dalam penelitian ini diperoleh dari 2 (dua) sumber data yaitu :

1) Data Primer

Data primer dengan melakukan wawancara kepada anggota Satuan Bhabinkamtibmas dan Masyarakat yang bertempat tinggal di Wilayah Hukum Cidadap.

2) Data Sekunder

Data sekunder dengan membaca dan menelaah berbagai literatur yang meliputi berbagai perundang – undangan, buku – buku, dan

dokumen lain yang relevan dengan masalah yang diteliti, termasuk data dari internet. Guna menemukan fakta maupun teori yang relevan dengan permasalahan yang akan di bahas. Mengenai data sekunder ini berdasarkan kekuatan yang mengikat dari isinya dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

- a. Sumber bahan hukum primer, yaitu bahan yang isinya meningkat, karena dikelurakan oleh pemerintah seperti peraturan perundang – undangan. Seperti undang – undang No. 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.
- b. Sumber bahan hukum sekunder, yaitu bahan – bahan yang membahas data primer seperti buku, undang – undang dan internet.

3.2 Desain Penelitian

Dalam peneltian ini, peneliti meneliti obyek di lingkungan Wilayah Hukum Polsek Cidadap, serta didukung oleh data dari Bhabinkamtibmas Polsek Cidadap, yang dapat mendukung peneliti dalam mendapatkan data yang valid. Teknik pengumpulan data dilakukan secara observasi dan wawancara langsung terhadap responden Analisa data bersifat deduktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Pertimbangan peneliti menggunakan penelitian observasi dan wawancara langsung dengan maksud :

1. Menyesuaikan metode observasi dan wawancara secara langsung lebih mudah berhadapan dengan kenyataan.

2. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden.
3. Metode ini lebih peka dan menyesuaikan diri dengan instansi Kepolisian khususnya Polsek Cidadap.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analisis. Peneliti mencari fakta dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap Anggota Satuan Bhabinkamtibmas Polsek Cidadap, tentang bagaimana peran Bhabinkamtibmas dalam Menjalin Kemitraan Dengan Masyarakat Terhadap Stabilitas Keamanan dan Ketertiban Di Wilayah Hukum Polsek Cidadap, serta mempelajari lapangan yang menjadi faktor – faktor penghambat dan faktor – faktor pendukung, serta upaya apa saja yang dilakukan oleh Satuan Bhabinkamtibmas dalam Menjalin Kemitraan dengan Masyarakat Terhadap Stabilitas Keamanan dan Ketertiban Di Wilayah Hukum Polsek Cidadap.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bagian terpenting dari suatu penelitian, karena dengan data peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Sesuai dengan karakteristik data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah :

1. Observasi

Menurut Arikunto observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki.

Metode observasi seperti yang dikatakan Hadi dan Nurkencana adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis baik secara langsung maupun secara tidak langsung pada tempat yang diamati.

Dilakukan dengan pengamatan yang jelas, rinci, lengkap, dan sadar tentang perilaku individu sebenarnya di dalam keadaan tertentu. Pentingnya observasi adalah kemampuan dalam menentukan faktor – faktor awal mula perilaku dan kemampuan untuk melukiskan akurat reaksi individu yang diamati dalam kondisi tertentu. Observasi dilakukan pada obyek penelitian sebagai sumber data dalam keadaan asli atau sebagaimana keadaan sehari – hari.

Observasi langsung dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data mengenai “Peranan Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Bhabinkamtibmas) Dalam Penanganan Tindak Pidana Ringan (Tipiring) di Wilayah Hukum Polsek Cidadap Kota Bandung”.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan

pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu

Dalam penelitian ini, peneliti mencatat semua jawaban dari responden sebagaimana adanya, pewawancara sesekali menyelingi jawaban responden, baik untuk meminta penjelasan maupun untuk meluruskan bilamana ada jawaban yang menyimpang dari pertanyaan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Teknik ini berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda – beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda – beda dengan teknik yang sama.

3.4 Teknik Analisa Data

Setelah data tersebut terkumpul maka dilakukan analisis. Metode yang digunakan dalam menganalisa penelitian tugas akhir ini menggunakan analisis data dengan penalaran deskriptif. Dapat digambarkan disini data yang diperoleh oleh penyusun dilapangan yaitu seperti apa pelaksanaan Peranan Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Bhabinkamtibmas) Dalam Penanganan Tindak Pidana Ringan (Tipiring) di Wilayah Hukum Polsek Cidadap Kota Bandung melalui system pengamanan swakarsa.

Dengan demikian dapat disimpulkan apakah Peran Bhabinkamtibmas Dalam Menjalin Kemitraan Dengan Masyarakat Terhadap Stabilitas Keamanan dan Ketertiban Di Wilayah Hukum Polsek Cidadap.

3.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Satuan Bhabinkamtibmas Polsek Cidadap Kota Bandung, Jalan Dr. Setiabudhi No. 396, Ledeng, Kec.Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat 40143.

3.5.2 Waktu Penelitian

Lamanya waktu penelitian ini selama 3 (tiga) bulan, dimlulai dari bulan July s/d September 2020, dengan jadwal dan waktu penelitian seperti terlihatpada Tabel 1.1 berikut

Tabel 3.1
Jadwal dan Waktu Penelitian
Pada Bulan July s/d Oktober 2020

NO.	Uraian Kegiatan	Waktu Penelitian			
		July	Agustus	September	Oktober
1.	Pengajuan Judul T.A				
2.	Konsultasi dan Bimbingan Usulan Penelitian				
3.	Pengumpulan Data				
4.	Penyusunan Tugas Akhir				
5.	Seminar Draft				
6.	Sidang Tugas Akhir				